Buletin Investasi, Keuangan, dan Ekonomi

November Dwiminggu I

Highlights

- The Way To Estimate Security Price (Part II)
- Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Masih Terjaga
- IHSG Diprediksi Tetap Volatil di 2024
- Mata Uang Asia Menguat pada Dwiminggu I November 202[redacted]
- Harga Emas Diprediksi Turun Jika Suku Bunga AS Kembali Naik

THE WAY TO ESTIMATE SECURITY PRICE (FUNDAMENTAL PRICE- PART II)

Salah satu cara untuk melihat nilai fundamental suatu entitas emiten adalah dengan melihat rasio kinerja keuangan. Rasio keuangan dapat digambarkan sebagai cara untuk membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan serta menilai kinerja manajemen dalam suatu periode tertentu. Beberapa rasio konvensional yang digunakan oleh para investor atau manajer investasi, antara lain: *gross margin, operating margin, pretax margin, net profit margin* dan sebagainya. Rasio-rasio ini digunakan sebagai alat untuk membantu mengukur kinerja keuangan dan juga sebagai alat yang digunakan untuk mengevaluasi kesehatan keuangan suatu perusahaan dan memberikan wawasan tentang kinerja operasional dan keuangan. Rasio ini membantu analis, investor, dan manajemen dalam memahami berbagai aspek keuangan suatu perusahaan.

Pada perkembangannya, rasio-rasio keuangan juga dikembangkan dalam beberapa model rasio *advanced* untuk melihat secara *precise* harga ideal suatu emiten pada perusahaan. Untuk emiten yang masuk dalam kelompok emiten yang paling likuid dari *listing company* di Bursa Efek Indonesia saat ini, dikarenakan likuiditasnya sangat baik, maka sangat ideal kalau investor pemula masuk ke salah satu emiten di LQ45.

Permasalahannya bagaimana dengan Emiten popular secara *company*, tapi *value*nya tidak begitu baik, bahkan cenderung perusahaan merugi. Garuda Indonesia (GIAA) dan Airasia Indonesia (CMPP) yang secara *company* sangat popular namun dari sisi profit sering mengalami *loss*? Penggunaan *advanced ratios* seperti *price to earning ratios*, *price to earning sales*, *price to FCF*, dan *price to book/ tangible book* memberikan pandangan yang lebih luas, khususnya ketika dibandingkan dengan *industry*. Dalam gambaran rasio di bawah, *price to cash flow* dan *price to free cash flow*, jika hanya dilihat dari PER maka secara umum pandangan investor bahwa entitas ini tidak ideal untuk dibeli. Namun, ketika posisinya dilihat dari *price to free cash flow* positif, cara pandang investor dan manajer investasi bisa memberikan arah berbeda, atau dengan kata lain akumulasi/*buy* dapat didukung dari perspektif keuangan.

Advanced Ratios

Name	Company	Industry
P/E Ratio TTM	-1.34	7.19
Price to Sales TTM	0.23	3.37
Price to Cash Flow MRQ	4.99	1.41
Price to Free Cash Flow TTM	2.33	6.27
Price to Book MRQ	-0.18	0.79
Price to Tangible Book MRQ	-0.18	0.84

Table Ratio advanced Airasia Indonesia

Sumber: investing.com

Hot Issue: Domestic

Pertumbuhan ekonomi Indonesia masih tetap terjaga di tengah meningkatnya gejolak ekonomi global. Pada kuartal ketiga tahun 2023, PDB mencatat pertumbuhan positif sebesar 4,94% dibandingkan dengan periode sebelumnya. Meskipun laju pertumbuhan ini sedikit melambat, Indonesia berhasil mempertahankan performa ekonomi yang relatif kuat. Kepala Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan, menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap stabil di tengah tantangan global, menunjukkan bahwa APBN berfungsi efektif sebagai stabilisator/*shock absorber* dan pelindung masyarakat.

Dari segi pengeluaran, konsumsi masyarakat menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi, mencapai 5,1% (yoy). Meskipun konsumsi pemerintah mengalami kontraksi sebesar 3,8%, diharapkan akan memberikan **efek *multiplier*** yang tinggi terhadap ekonomi, mendukung transformasi ekonomi yang berkelanjutan.

Investasi PMTB tumbuh 5,8% pada kuartal ketiga 2023, didorong oleh ekspansi aktivitas konstruksi yang meningkatkan kinerja PMTB bangunan sebesar 6,3% (yoy). Investasi kendaraan juga meningkat signifikan, mencapai 21,3% (yoy). Meskipun ekspor mengalami kontraksi 4,3% karena pelemahan permintaan global, ekspor produk hilirisasi seperti besi baja dan nikel tetap kuat, mendukung daya saing ekspor Indonesia.

Sektor pertanian tumbuh 1,5% (yoy), sementara pertambangan kuat dengan pertumbuhan 7,0% (yoy), didorong oleh subsektor pertambangan bijih logam yang tumbuh 17,8% (yoy). Manufaktur dan perdagangan masing-masing tumbuh 5,2% dan 5,1%, sementara sektor pariwisata mencatat pertumbuhan di transportasi (14,7% yoy) dan akomodasi (10,9% yoy).

Dampak positif pada ketenagakerjaan terlihat dari penurunan tingkat pengangguran menjadi 5,32% pada Agustus 2023, dengan penambahan 4,55 juta lapangan kerja dan peningkatan tenaga kerja formal serta partisipasi angkatan kerja. Langkah-langkah kebijakan pemerintah, termasuk bantuan sosial, percepatan program KUR, dan penguatan sektor perumahan, menunjukkan ketahanan ekonomi Indonesia di tengah tantangan global yang melambat.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Masih Terjaga

Pertumbuhan ekonomi Indonesia saat ini masih sangat bergantung pada konsumsi rumah tangga, khususnya dari Generasi Y dan Generasi Z. Generasi tersebut menjadi pendorong utama dalam sektor restoran, makanan, minuman, dan berbagai kegiatan lainnya. Menurut Direktur Departemen Kebijakan Ekonomi dan Moneter (DKEM) Bank Indonesia, kontribusi Gen Y dan Gen Z ini didukung oleh akses mudah ke pembiayaan, baik dari perbankan maupun non-bank seperti layanan *paylater*.

Pentingnya memastikan pendapatan dari kedua generasi ini terjamin di masa depan disoroti oleh Direktur DKEM Bank Indonesia, yang menekankan perlunya pemerintah memastikan struktur pendapatan yang dapat terus menggerakkan sektor usaha, terutama untuk Gen Y dan Gen Z dengan pendapatan lebih tinggi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal ketiga tahun 2023 mencapai 4,94% (yoy), sementara Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan tahunan dalam kisaran 4,5% - 5,3%.

Pertumbuhan GDP 4 Negara Asia
(2 Tahun Terakhir)

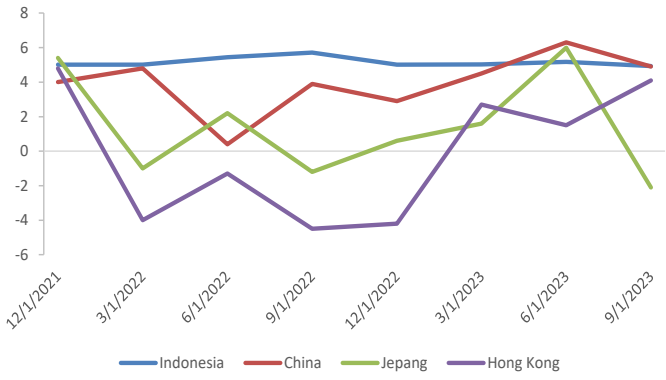

Sumber: Refinitiv, diolah.

Gubernur Bank Indonesia (BI), Perry Warjiyo, mengungkapkan bahwa kondisi perekonomian global saat ini mengalami pemburukan yang ditandai oleh enam ciri utama. Peningkatan ketegangan geopolitik di Rusia, Ukraina, dan Timur Tengah, bersama dengan kebijakan pengetatan moneter yang agresif di Amerika Serikat, menjadi faktor utama yang memengaruhi pemburukan tersebut. Perry menyampaikan dinamika perekonomian global saat rapat kerja dengan Komisi XI DPR pada Senin (13/11), dimana ia merinci bahwa pertumbuhan ekonomi global diperkirakan melemah menjadi 2,9% pada tahun 2023, lebih rendah dari proyeksi sekitar 3%. Divergensi pertumbuhan ekonomi antar negara semakin melebar, dengan AS mencatat pertumbuhan tinggi, sementara Tiongkok mengalami penurunan karena faktor permintaan domestik dan masalah properti.

Ciri lainnya mencakup tingginya tingkat inflasi, yang dipicu oleh kenaikan harga pangan dan energi akibat ketegangan geopolitik di berbagai wilayah serta tingginya inflasi jasa dan ketatnya tenaga kerja di negara maju. BI memperkirakan inflasi global akan tetap tinggi pada akhir 2023, mencapai 5,1%, meskipun mengalami penurunan pada tahun 2024 menjadi 3,8%. Sementara itu, tingkat suku bunga negara maju diperkirakan akan tetap tinggi dalam jangka panjang. Perry memproyeksikan bahwa suku bunga bank sentral AS akan naik menjadi 5,75% pada kuartal IV-2023, kemudian turun perlahan pada paruh kedua tahun 2024 menjadi 5,25%.

Keempat, Perry menyebutkan tingginya kebutuhan utang pemerintah AS yang menyebabkan imbal hasil surat utang US Treasury dengan tenor panjang, seperti 10 tahun, naik secara signifikan. Menurutnya, pada kuartal II-2023, imbal hasil tersebut masih sekitar 3,84%, namun meningkat menjadi 4,57% pada kuartal III-2023 dan mencapai 5,16% pada kuartal IV-2023. Barulah pada paruh kedua tahun 2024, ia memproyeksikan penurunan menjadi 4,87%.

Kelima, Perry menyoroti potensi penguatan Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang lain, termasuk Indonesia. Indeks USD (DXY) diprediksi akan tetap tinggi, mencapai level 107 pada kuartal IV-2023 dari level 103,3 pada kuartal III. Terakhir, Perry mencatat bahwa kombinasi dari seluruh masalah tersebut, termasuk pelarian modal dari negara-negara berkembang ke aset likuid di negara maju, terutama USD, menandakan tantangan serius yang dihadapi perekonomian global.

Hot Issue: International

Kerjaan Arab Melangsungkan Konferensi Ekonomi Internasional

Dalam upaya memperkuat kerja sama ekonomi dengan negara-negara Afrika, Kerajaan Arab Saudi mengadakan konferensi ekonomi internasional di Riyadh pada Kamis (9/11). Pertemuan antara tokoh-tokoh kerajaan Arab Saudi dan negara-negara Afrika membahas kolaborasi di berbagai sektor ekonomi, termasuk ketahanan pangan, industri pertambangan, peningkatan sumber daya manusia, investasi, energi, dan pariwisata.

Menteri Keuangan Kerajaan Arab Saudi, Muhammed Al-Jadaan, menyatakan bahwa konferensi ini bertujuan untuk memajukan transformasi ekonomi di kedua wilayah dan meningkatkan kerjasama di beberapa sektor kunci seperti energi, infrastruktur, dan penerbangan. Pembangunan akses energi, kemitraan berkelanjutan, serta peningkatan ketahanan pangan regional dan global menjadi fokus pembahasan dalam konferensi ini.

Harapannya, konferensi ekonomi ini dapat memberikan solusi untuk krisis pangan yang melanda beberapa negara bagian Afrika akibat konflik. Negara-negara seperti Mesir, Rwanda, Nigeria, Republik Kenya, Republik Senegal, Republik Chad, Republik Ghambia, Republik Ghana, Republik Iory Coast, serta beberapa negara bagian Afrika lainnya turut berpartisipasi dalam konferensi ini.

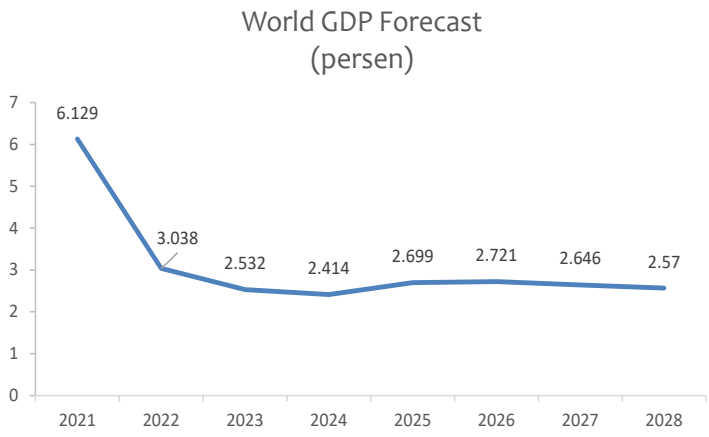

Sumber: Refinitiv diolah

Capital Market Info

IHSG Sektoral

Sektor	Harga		
	15 November 2023	WoW	YtD
Keuangan	1396.331	3.1%	-10.20%
Konsumen Non-Primer	742.026	-1.20%	11.1%
Barang Baku	1223.261	1.0%	-1.66%
Energi	1999.564	-0.42%	73.6%
Infrastruktur	1406.983	11.0%	44.7%
Konsumen Primer	809.542	-2.79%	-9.72%
Teknologi	4276.262	10.9%	-54.52%
Kesehatan	1375.683	-5.97%	-2.97%
Industri	1109.438	-1.45%	7.0%
Transportasi	1683.058	0.2%	2.8%
Properti	714.822	3.2%	-8.41%

Sumber: Refinitiv

IHSG diprediksi tetap *volatile* pada tahun 2024, dengan potensi mencapai level 7.700 mengingat ketidakstabilan politik dan ekonomi global. Genta Wira Anjalu, *Chief Investment Officer* Sinar Mas *Asset Management*, menyoroti dampak transisi politik dan konflik geopolitik terhadap volatilitas bursa Indonesia. Target IHSG 7.700 pada 2024 didasarkan pada rasio ***PE forward*** 13,1x dengan pertumbuhan laba sekitar 10%, mencerminkan sikap konservatif. Faktor negatif global seperti konflik Rusia-Ukraina dan situasi geopolitik dapat mempengaruhi IHSG, dengan potensi koreksi akibat pelemahan ekonomi China dan ketidakpastian global. Meski demikian, sektor konsumsi dan telekomunikasi dianggap dapat tampil baik di tengah semarak tahun politik.

Indeks Saham Mancanegara

Tgl	Nasdaq	HSI	SSEC
15-Nov	15,817	18,079	3,073
14-Nov	15,812	17,397	3,056
13-Nov	15,483	17,426	3,047
10-Nov	15,529	17,203	3,039
9-Nov	15,188	17,511	3,053
8-Nov	15,313	17,568	3,052
7-Nov	15,296	17,670	3,057
6-Nov	15,155	17,967	3,058
3-Nov	15,099	17,664	3,031
2-Nov	14,920	17,231	3,009
1-Nov	14,665	17,102	3,023

Sumber: Refinitiv

IHSG Diprediksi Tetap Volatil di 2024

PERGERAKAN 5 INDEKS SAHAM INDONESIA

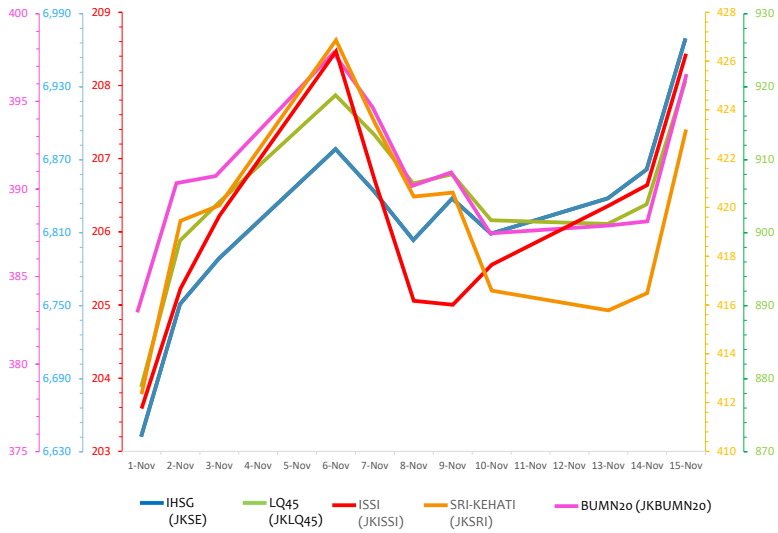

Sumber: Refinitiv

Pada sesi perdagangan sesi II Jumat (10/11), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) kembali mengalami pelemahan, seiring memburuknya sentimen pasar global. IHSG melemah, namun masih bertahan di level psikologis 6.800. Transaksi indeks mencapai sekitar Rp5,4 triliun dengan 10 miliar saham yang diperdagangkan sebanyak 787.012 kali. Dalam sektor properti menjadi pemberat terbesar IHSG di sesi II dengan penurunan 0,96%, sementara sektor energi dan sektor keuangan turut memperberat IHSG masing-masing sebesar 0,79%.

Saham-saham perbankan besar seperti PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI), PT Bank Central Asia Tbk (BBCA), dan PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) menjadi *loser aggravation* IHSG pada sesi II, dengan penurunan indeks masing-masing mencapai 14,6 poin, 10,4 poin, dan 6,9 poin. Pelemahan IHSG juga dipengaruhi oleh sentimen global yang memburuk, terutama dari China yang mengalami deflasi 0,2% (yoy) pada Oktober 2023, serta nada *hawkish* dari The Fed setelah pidato Jerome Powell. Powell menyampaikan komitmen untuk kebijakan moneter yang cukup ketat guna menurunkan inflasi, dan pasar kini cenderung mengantisipasi kenaikan suku bunga pada pertemuan Desember 2023 mendatang, sebagaimana tercermin dalam peningkatan ekspektasi dari 9,6% menjadi 14,5% menurut CME Fedwatch.

"In investing, what is comfortable is rarely profitable" - Robert Arnott

Currency Market Info

NILAI TUKAR MATA UANG 5 NEGARA ASEAN TERHADAP USD

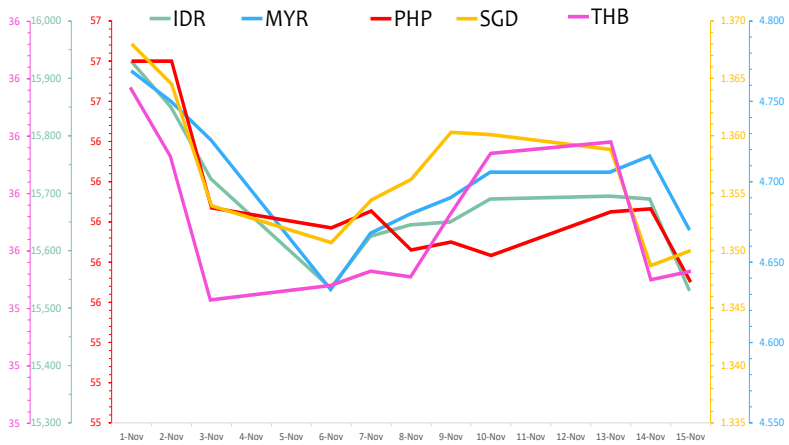

Sumber: Refinitiv

Perkembangan lima mata uang negara di kawasan Asia Tenggara terhadap USD dalam dua pekan. Mayoritas kurs mata uang ASEAN menguat terhadap USD pada penutupan perdagangan Rabu (15/11). Rupiah melemah sebesar 2,58% menjadi Rp15.530, Ringgit Malaysia menguat sebesar 2,12% menjadi MYR4,670, Peso Filipina menguat 1,97% menjadi PHP55,7, Dolar Singapura menguat 1,33% menjadi SGD1,35, dan Baht Thailand menguat 1,8% menjadi THB35,53.

Nilai Tukar Mata Uang Utama Dunia terhadap USD

Tgl	GBP	JPY	EUR	CNY
15-Nov	1.24	151.35	1.08	7.25
14-Nov	1.25	150.38	1.09	7.25
13-Nov	1.23	151.71	1.07	7.29
10-Nov	1.22	151.50	1.07	7.29
9-Nov	1.22	151.34	1.07	7.28
8-Nov	1.23	150.97	1.07	7.28
7-Nov	1.23	150.34	1.07	7.28
6-Nov	1.23	150.07	1.07	7.27
3-Nov	1.24	149.37	1.07	7.30
2-Nov	1.22	150.44	1.06	7.32
1-Nov	1.22	150.95	1.06	7.32

Sumber: Refinitiv

Meskipun pada perdagangan Rabu (15/11) mayoritas mata uang menguat terhadap USD, pada perdagangan Selasa (14/11) sebagian besar mata uang Asia mengalami penurunan. Di sisi lain USD mencatat peningkatan kecil menjelang data inflasi utama AS yang diharapkan akan mempengaruhi kebijakan moneter. Sentimen regional dipengaruhi oleh kekhawatiran terhadap ekonomi China, yang terlihat dari perlambatan aktivitas pinjaman hingga Oktober, menyebabkan Yuan turun 0,1% mendekati level 7,3 terhadap dolar.

Mata uang Asia secara keseluruhan melemah, walaupun volume perdagangan cukup sepi karena beberapa libur regional. Won Korea Selatan melemah 0,5%, sementara dolar Australia turun 0,1% setelah data menunjukkan penurunan sentimen konsumen Australia pada awal November, menciptakan prospek lemah untuk ekonomi Australia.

Data JIBOR

Tgl	IndONIA/ Overnight (%)	JIBOR				
		1 Minggu (%)	1 Bulan (%)	3 Bulan (%)	6 Bulan (%)	12 Bulan (%)
15 Nov 2023	5.86621	6.25000	6.65548	6.95357	7.07310	7.20000
14 Nov 2023	5.82642	6.25000	6.65548	6.95238	7.07310	7.20214
13 Nov 2023	5.84406	6.25000	6.65548	6.95357	7.07429	7.20214
10 Nov 2023	5.82100	6.25000	6.65548	6.95536	7.07250	7.20179
9 Nov 2023	5.82971	6.25000	6.65548	6.95536	7.07429	7.20179
8 Nov 2023	5.85764	6.25000	6.65548	6.95357	7.07429	7.20238
7 Nov 2023	5.83353	6.25000	6.65548	6.95357	7.07429	7.20238
6 Nov 2023	5.84789	6.25000	6.65786	6.95238	7.07310	7.20238
3 Nov 2023	5.81647	6.25000	6.65982	6.95310	7.07310	7.20238
2 Nov 2023	5.84207	6.25000	6.64643	6.95571	7.07429	7.20714
1 Nov 2023	5.83313	6.25000	6.65357	6.95571	7.07214	7.20786

Sumber: BI.go.id

Rupee bergerak *sideways* selama perdagangan liburan, mendekati rekor terendah setelah data menunjukkan pertumbuhan CPI India yang lebih besar dari perkiraan pada Oktober. Namun demikian, peluang kenaikan suku bunga oleh Reserve Bank of India tetap tipis, mengingat bank tersebut telah mengisyaratkan jeda yang diperpanjang dalam siklus kenaikan suku bunga.

Mata Uang Asia Menguat pada Dwiminggu I November 2023

Commodity Market Info

Mengutip Reuters harga emas bertahan stabil pada Senin (14/11) Investor masih menantikan data inflasi AS yang akan dirilis minggu kedua November 2023 untuk memperoleh petunjuk terkait sikap suku bunga The Fed. Jika data menunjukkan inflasi lebih tinggi dari perkiraan, emas kemungkinan turun karena meningkatkan kemungkinan kenaikan suku bunga. Goldman Sachs menilai potensi aksi jual dalam emas sebagai peluang pembelian di tengah lingkungan risiko yang meningkat.

Hard Commodity (USD)

Tgl	Natural Gas (/MMBtu)	WTI Crude Oil (/barel)	Brent Crude Oil (/barel)	Gold (/troy ounce)
15-Nov	3.19	77.15	85.46	1,959.09
14-Nov	3.11	78.90	87.73	1,962.67
13-Nov	3.20	78.86	86.60	1,945.89
10-Nov	3.03	76.34	86.16	1,936.79
9-Nov	3.04	76.34	85.06	1,958.19
8-Nov	3.11	75.85	85.01	1,949.79
7-Nov	3.14	77.96	87.06	1,968.40
6-Nov	3.26	81.54	90.64	1,977.68
3-Nov	3.52	81.19	90.40	1,992.27
2-Nov	3.47	83.04	91.06	1,985.51
1-Nov	3.49	81.05	90.88	1,982.15

Sumber: Refinitiv

Soft Commodity (USD)

Tgl	Corn (/Bu)	Coffee (/Lbs)	Cocoa (/T)	Soybeans (/Bu)
15-Nov	470.75	180.80	3,510.00	1,385.00
14-Nov	478.25	176.45	3,491.00	1,368.75
13-Nov	477.25	178.65	3,569.00	1,368.00
10-Nov	464.00	174.50	3,531.00	1,333.50
9-Nov	468.00	178.80	3,484.00	1,327.75
8-Nov	476.00	174.35	3,411.00	1,349.00
7-Nov	468.50	170.75	3,387.00	1,348.75
6-Nov	477.25	173.70	3,378.00	1,340.50
3-Nov	477.25	170.90	3,382.00	1,327.50
2-Nov	470.00	165.35	3,385.00	1,304.00
1-Nov	475.00	159.80	3,345.00	1,291.25

Sumber: Refinitiv

PALM OIL, SOYBEAN, DAN CRUDE OIL

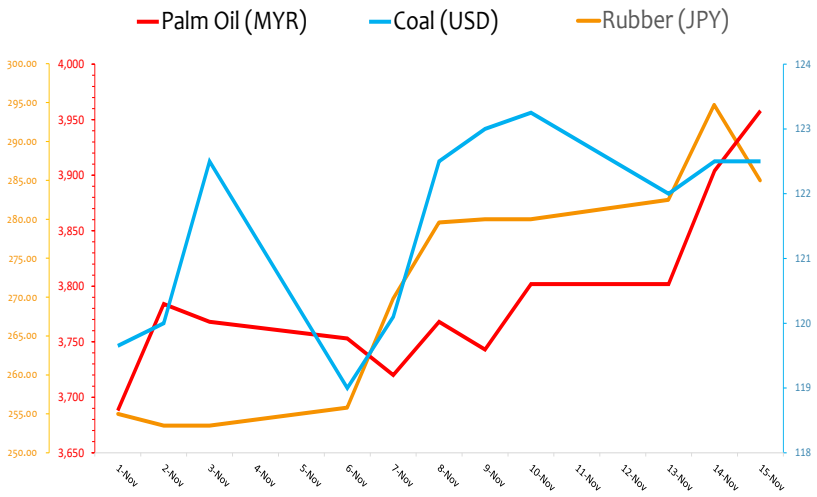

Sumber: Refinitiv

Harga Emas Diprediksi Turun Jika Suku Bunga AS Kembali Naik

Harga komoditas batu bara kontrak November 2023 mengalami kenaikan, sementara harga CPO terus menunjukkan penguatan. Data dari Bloomberg mencatat bahwa harga batu bara ICE Newcastle kontrak Desember 2023 mengalami pelemahan sebesar 0,4% atau 0,50 poin menjadi USD126 per metrik ton pada Selasa (14/11). Di sisi lain, harga batu bara ICE Newcastle kontrak November 2023 mengalami kenaikan sebesar 0,41% atau 0,50 poin, mencapai USD122,5 per metrik ton. India berencana meningkatkan produksi batu bara menjadi 1,404 miliar ton pada tahun 2027, dengan proyeksi peningkatan lebih lanjut menjadi 1,577 miliar ton untuk mendukung lonjakan permintaan yang diperkirakan mencapai 400 juta ton hingga tahun 2030.

India juga sedang mempersiapkan infrastruktur untuk menunjang penambahan kapasitas termal sekitar 80 GW pada tahun 2030. Kementerian Energi India merencanakan pembukaan tambang baru, perluasan kapasitas tambang yang ada, dan pemanfaatan tambang penampung dan komersial untuk mencapai target produksi ini. Pengiriman batu bara ke India mencapai 18,66 juta ton pada bulan lalu, meningkat 36% (mtm) dan 47% (yoy). Wakil Menteri Energi Rusia memproyeksikan produksi batu bara sebesar 440 juta metrik ton pada 2023 dengan rencana ekspor sebanyak 220 juta ton. Terkait batu bara Indonesia, Sekretariat *Just Energy Transition Partnership* (JETP) mengusulkan evaluasi DPO batu bara Indonesia yang menetapkan harga USD70 per ton, karena dianggap dapat menghambat transisi energi di sektor ketenagalistrikan.

PENYALURAN KUR TAHUN 2023 (s.d. 10 November 2023)
MENURUT WILAYAH DAN PENYALUR

Penyaluran KUR Per Provinsi (Miliar)

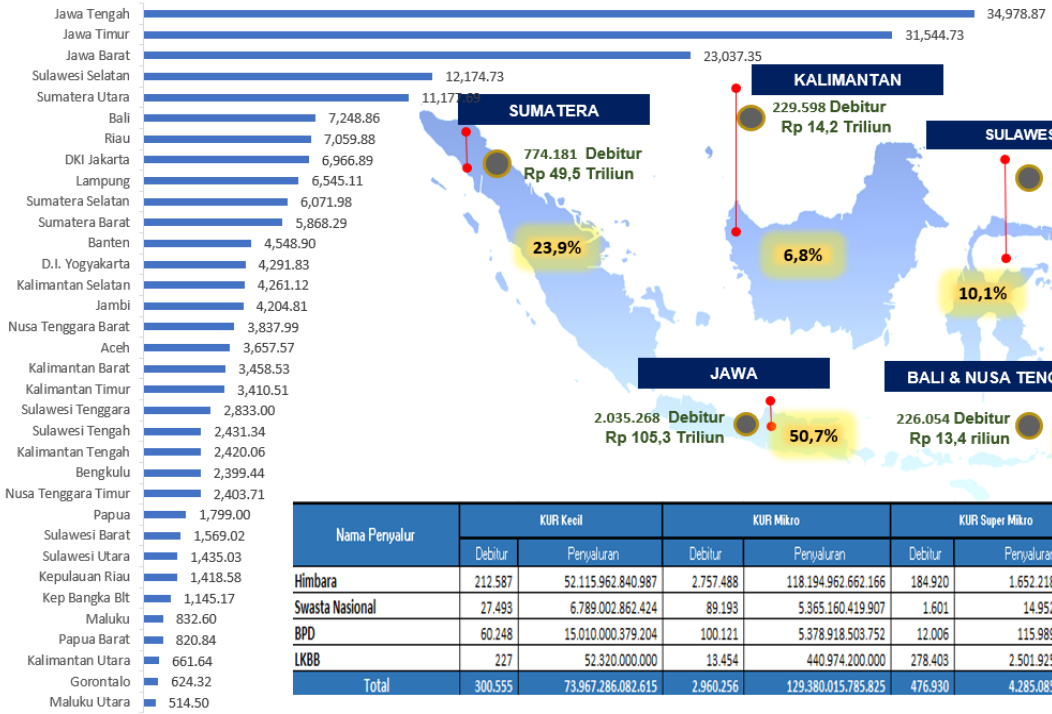

Nama Penyalur	KUR Kecil		KUR Mikro		KUR Super Mikro		KUR TKI		TOTAL		
	Debitur	Penyaluran	Debitur	Penyaluran	Debitur	Penyaluran	Debitur	Penyaluran	Debitur	Penyaluran	%
Himbara	212.587	52.115.962.840.987	2.757.488	118.194.962.662.166	184.920	1.652.218.636.000	824	20.720.000.000	3.155.819	171.983.864.139.153	82,8%
Swasta Nasional	27.493	6.789.002.862.424	89.193	5.365.160.419.907	1.601	14.952.500.000	-	-	118.287	12.169.115.782.331	5,9%
BPD	60.248	15.010.000.379.204	100.121	5.378.918.503.752	12.006	115.989.152.000	248	4.187.330.000	172.623	20.509.095.364.956	9,9%
LKBB	227	52.320.000.000	13.454	440.974.200.000	278.403	2.501.925.600.000	-	-	292.084	2.995.219.800.000	1,4%
Total	300.555	73.967.286.082.615	2.960.256	129.380.015.785.825	476.930	4.285.085.888.000	1.072	24.907.330.000	3.738.813	207.657.295.086.440	100%

Sumber: SIKP, diolah

Realisasi Pembiayaan Ultra Mikro 2023

*berdasarkan data SIKP UMi tanggal 12 November 2023

TOTAL DEBITUR **2,05 Juta**

TOTAL PENYALURAN **Rp 8,72 Triliun**

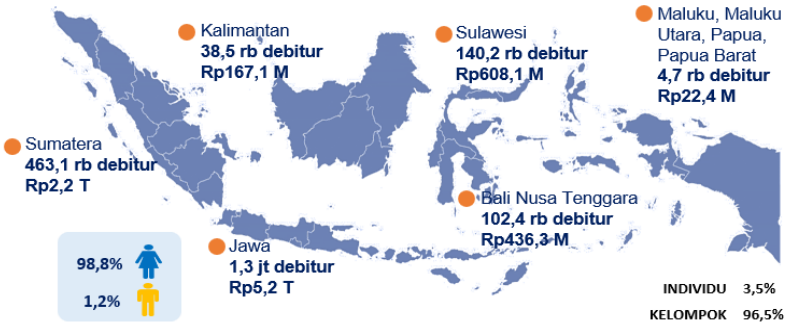

98,8%
1,2%

INDIVIDU 3,5%
KELOMPOK 96,5%

PENYALUR	% DEBITUR	DEBITUR	% RP PENYALURAN	RP PENYALURAN
PNM	89,4%	1.842.794	89,1%	7,79 T
BAV	8,1%	161.682	7,4%	629,1 M
PEGADAIAN	1,3%	24.140	1,6%	124,4 M
PENYALUR LAINNYA	1,2%	25.498	2,0%	174,5 M
LINKAGE/BAV	**% DEBITUR**	**DEBITUR**	**% PENYALURAN**	**RP PENYALURAN**
KOPERASI MITRA DHUAFA	61,1%	113.981	54,7%	435,9 M
KSPS BMT UGT SIDOGIRI	15,7%	29.228	12,6%	100,0 M
KSPPS BENTENG MIKRO INDONESIA	5,5%	10.210	8,2%	65,7 M
KSP KARYA BAITUL MANDIRI	1,5%	2.777	3,5%	27,6 M
KSPPS RAYA BANDA MADANI	3,4%	6.253	3,1%	24,6 M
KSPPS BMT BINA UMMAT SEJAHTERA	0,5%	867	2,2%	17,3 M
LINKLAGE LAINNYA	12,4%	23.154	15,7%	125,4 M
PENYALUR	**% DEBITUR**	**DEBITUR**	**% RP PENYALURAN**	**RP PENYALURAN**
< 20 GEN Z	2,17%	44.488	1,65%	144,2 M
20-39 GEN Y/MILLENNIALS	46,86%	962.579	45,83%	3,9 T
40-49 GEN X	27,48%	564.403	28,57%	2,4 T
>=50 BABY BOOMERS	23,50%	482.644	23,94%	2,1 T
Total	100,00%	2.054.114	100,00%	8,7 T

Perkembangan Penyaluran Pembiayaan UMi Syariah

Penyaluran Pembiayaan UMi dengan akad Syariah dilakukan melalui 40 Koperasi Syariah dan 2 LKBB syariah serta skema Syariah pada PT Pegadaian dan PT PNM.

Jenis Akad	Debitur	%	Rp Penyaluran	%
Konvensional	450,2 Rb	21,9%	1,97 T	22,7%
Syariah	1,6 juta	78,1%	6,74 T	77,3%
Total	**2,05 juta**	**100%**	**8,72 T**	**100%**

Jumlah Debitur Pembiayaan UMi Periode Tahun 2023

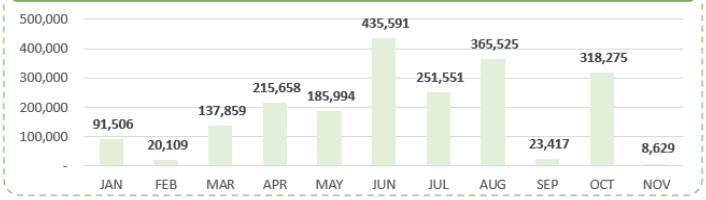

Penyaluran Pembiayaan UMi Periode Tahun 2023 (Rp Miliar)

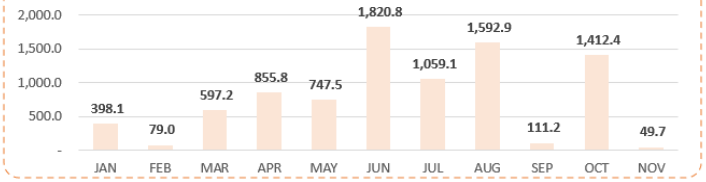

Direktorat Jenderal Perbendaharaan

Sumber: SIKP, diolah

RECAP KEGIATAN DIREKTORAT SMI

Morning Call & *Sharing Session* Pelaksanaan Penguatan Karakter Kemenkeu.

Pada Rabu (15/11) Direktorat SMI melaksanakan kegiatan *Morning Call* & *Sharing Session* Pelaksanaan Penguatan Karakter Kemenkeu. *Morning Call* diisi dengan penyampaian informasi seputar pelaksanaan kunjungan kerja ke negara Swiss oleh Bapak Dwi Edhie Laksono. Kemudian, dilanjutkan *Sharing Session* seputar pelaksanaan penguatan karakter yang dilaksanakan oleh Sdr. Febri & Wildan yang menyampaikan bahwa pelaksanaan penguatan karakter ditujukan untuk mengingatkan kembali pentingnya budaya organisasi dan nilai-nilai Kementerian Keuangan.

@Direktorat SMI

Redaktur: Dwi Edhie Laksono, Kontributor: Pierra Santos (pierra.santos@kemenkeu.go.id) & M. Andri Aulia R (maa.rizki@kemenkeu.go.id), Ziyda Aynu Rifqi (Zydna.aynu@kemenkeu.go.id), Rizky Herdittra Sedayu Mulyo (rizky.mulyo@kemenkeu.go.id).

Semua data dan konten berasal dari Refinitiv/Reuters, Bloomberg, CNBC Indonesia, CNN,IDN Financial, Yahoo Finance, Detik, Kontan, Bisnis, Investing. Cover: Canva.

" Menjadi Pengelola Investasi Pemerintah yang Profesional, Pruden, dan Akuntabel"